

Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab 2023 Universitas Pendidikan Indonesia

Wafa Taqiyya¹, Muhammad Faza Finanda², Salsa Sandina Mulya³, Adillah Azzahra⁴, Supriyono⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: wafataqiyya25@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di semua universitas di Indonesia. Tujuan utama Pendidikan Pancasila adalah menanamkan nilai dan prinsip-prinsip Pancasila yang merupakan ideologi dasar negara Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012, Pasal 35, program pendidikan universitas harus mencakup mata pelajaran berikut: Agama, Pancasila, Kebangsaan, dan Indonesia. Tujuan pendidikan Pancasila adalah: Menanamkan nilai-nilai karakter yang konsisten dengan nilai-nilai Pancasila, seperti nilai-nilai keagamaan, kesadaran sosial dan nasional, mengembangkan rasa identitas nasional dan persatuan diri, memupuk pemahaman mendalam tentang prinsip dan nilai-nilai Pancasila, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi dalam membangun bangsa. Karakter berasal dari kata Latin, yang berarti karakter, kebiasaan, ciri, tugas, dan lain sebagainya. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak dengan sifat atau karakter yang baik. Karakter dapat didefinisikan sebagai kumpulan sifat kepribadian yang selalu dihormati sebagai tanda kebajikan, kebaikan, dan kedewasaan moral seseorang. Dasar dari penelitian ini adalah bahwa dimulai dengan pengamatan fenomena sosial, khususnya bahwa hubungan sosial menjadi lebih bebas seiring waktu, yang tentu saja dapat memengaruhi kepribadian individu. anak-anak etnis, terutama siswa, dan alasannya adalah kurangnya partisipasi siswa dalam mencegah perilaku kekerasan dan negatif serta kurangnya nilai moral dalam kepribadian siswa akhir-akhir ini. Tujuan artikel dan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh pendidikan Pancasila terhadap pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa guna melatih generasi muda dengan kepribadian mulia dan kemampuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. sementara metode penelitian yang digunakan adalah survei menggunakan Google Forms, yang ditujukan kepada mahasiswa bahasa Arab kelas 2023 Universitas Pendidikan Indonesia. Dari penelitian yang dilakukan, telah terbukti bahwa pendidikan pembelajaran Pancasila memainkan peran penting dan efektif dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian mahasiswa, dari segi sikap dan pemikiran.

Kata kunci: *Pendidikan Pancasila, Karakter*

Abstract

Pancasila Education is a mandatory subject taught in all universities in Indonesia. The main goal of Pancasila Education is to instill the values and principles of Pancasila which constitute the basic ideology of the Indonesian state. According to Law of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012, Article 35, the university education program must include the following subjects: Religion, Pancasila, Nationality and Indonesia. The goals of Pancasila education are: To inculcate character values consistent with Pancasila values, such as religious values, social and national consciousness, developing a sense of self national identity and unity, fostering a deep understanding of principles and values. of Pancasila, prepares students to become responsible citizens and contribute to nation building. Character comes from the Latin word, meaning character, habits, characteristics, duties, etc. The purpose of character education is basically to encourage the birth of children with good traits or characteristics. Character can be defined as the set of personality traits that are always admired as signs of a person's virtue, goodness, and moral maturity. The basis of this research is that it begins with the observation of social phenomena, specifically that social relationships become more free over time, which of course can affect the personality of the individual. ethnic children, especially students, and the reason is the lack of students. Participate in preventing violent and negative behaviors as well as the lack of moral values in students' personalities in recent times. The purpose of this article and research is to measure the influence of Pancasila education on the formation and development of student personality in order to train a generation of young people with noble personalities and the ability to train in the future. ability to implement Pancasila's values in everyday life. while the research method used was a survey using Google Forms, aimed at Arabic language students of the 2023 class of the Indonesian University of Education. From the research conducted, it has been proven that Pancasila learning education plays an important and effective role in forming and developing students' personality, in terms of attitude and thinking,

Keywords : *Pancasila Education, Character*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang dimana memiliki banyak pulau. Indonesia juga merupakan negara yang beragam suku maupun budaya yang dimana didalamnya mempunyai adat kepercayaannya masing-masing. Tidak hanya itu, dengan adanya keberagaman suku, budaya dan terdiri dari banyaknya pulau, Indonesia dapat dikenal oleh beberapa negara. Sehingga yang apabila dimanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada dengan baik, Indonesia akan menjadi negara maju dan diakui. Dan salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah memudarnya semangat juang masyarakat dalam membantu mengembangkan tanah air, serta kurang kepedulian dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Pancasila adalah sebuah dasar dan ideologi negara. Kita juga telah mengetahui bersama-sama bahwa pancasila berisi lima hal, yaitu sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan,
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pancasila itu sendiri merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Sehingga dalam pengamalan sila-silanya, tidak dapat dilakukan secara terpisah dan parsial. Sila pertama dalam Pancasila, yaitu sila Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan sila pondasi atau landasan bagi keempat sila lainnya. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dijadikan sebagai salah satu sila dalam dasar Negara Republik Indonesia karena sila tersebut tidak bisa dilepaskan dengan sejarah dan perjalanan hidup penduduk Indonesia yang bernilai religius sebagai pedoman mereka dalam menjalani hidup. Nilai religius dalam sila pertama seharusnya wujudnya juga tampak dalam bentuk kepribadian warga negara dalam menjalankan agama dengan penuh toleransi dan saling menghormati pengamalan agama dan kepercayaan masing-masing.

merupakan suatu kesepakatan dari bapak pendiri bangsa Indonesia yaitu Ir. Soekarno yang disepakati oleh masyarakat. Hingga saat ini, Indonesia tetap berpegang teguh kepada Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila harus menjadi acuan negara dalam menghadapi berbagai tantangan era globalisasi. Karena pada saat ini, peran Pancasila sangatlah penting pada kalangan masyarakat, terutama pada karakter setiap individu masyarakat. Karena pada dasarnya, Pancasila dipilih sebagai dasar negara tentunya sebagai pedoman untuk menjaga eksistensi dan keutuhan negara Indonesia, karena didalam sila Pancasila terkandung nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Muhamad yamin).

Dari latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pentingnya pendidikan Pancasila terhadap karakter setiap mahasiswa di dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan studi kepustakaan. Informasi yang didapat berdasarkan pada studi kepustakaan dari beberapa sumber. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggali dan memahami problematika yang ada pada diri individu atau kelompok (Cresswell, 2016). Sedangkan penelitian kepustakaan merupakan upaya yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa catatan, buku, atau literatur guna memperoleh sebuah data (Anggito & Setiawan, 2018).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian pustaka yang dengan membaca serta menganalisis berbagai sumber bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti memanfaatkan jurnal, buku, artikel, website dan lain-lain untuk mencari data dan sumber informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Pada metode ini, peneliti menjadi kunci dalam proses menganalisis persoalan yang terjadi. Hasil analisis tersebut kemudian dipasangkan dengan data dan fakta yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan diri dalam mengakumulasi data atau informasi dan juga teori terkait beberapa permasalahan dalam penerapan sila pertama dalam nilai Pancasila yang

nantinya berpengaruh pada lahirnya generasi yang religius untuk kemudian dibahas kembali dengan tujuan menemukan hasil, kesimpulan, serta saran sebagai sebuah solusi penyelesaian dari permasalahan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia, pentingnya mempelajari pendidikan Pancasila bagi mahasiswa adalah untuk membentuk karakter manusia yang profesional dan bermoral. sedangkan mata kuliah pendidikan Pancasila wajib dalam perguruan tinggi sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor dua belas Tahun dua ribu dua belas paragraf dua tentang kurikulum pasal tiga puluh lima, pendidikan Pancasila membantu mahasiswa dalam memahami ideologi bangsa Indonesia, selain itu mahasiswa bertanggung jawab atas nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, dengan itu mahasiswa dapat berkontribusi atas kesadaran diri dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang dimaksud adalah dari sila kesatu sampai kelima.

Melalui adanya pendidikan Pancasila mahasiswa bisa mengetahui dan membedakan mana yang benar dan mana yang salah dan harus dihindari. Tujuan dari pembelajaran pendidikan Pancasila untuk membentuk dan menciptakan generasi yang berkarakter, dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.

Karakter bisa diartikan juga sebuah sifat yang menempel dan abstrak, yang dimiliki setiap individu. Dalam bahasa latin karakter berasal dari kata character, yaitu hal abstrak yang dapat menjadi ciri khas setiap orang. Disebutkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, di dalam UU No.20 tahun dua ribu tiga, yang ada di dalam bab satu, dalam Ketentuan Umum pasal satu ayat satu dan dua. Bahwasanya pendidikan nasionalis atau Pancasila diharapkan dapat membuat lingkungan dan proses belajar siswa menjadi lebih hidup dan aktif. Hal ini menjadi upaya dasar dan sudah diatur dan diharapkan dapat mengembangkan berbagai potensi anak dalam segi sikap moral, hingga tingkat kepintaran yang akan sangat berguna untuk masa depan para siswa kelak.

Tentunya hal ini diatur dan dirancang sesuai berkembangnya waktu dan zaman, dimana teknologi dan kultur baru terus menerus tercipta, dan menjadi tantangan dalam efektifitas pembelajaran. Adapun disebutkan di dalam pasal 1, (PKK) atau penguatan pendidikan karakter bertujuan agar karakter peserta didik kuat di bidang kontrolisasi hati, pandai dalam mengolah pikiran dan perasaan juga jiwa raga. Dan hal ini semua menjadi tanggung jawab bagi satuan pendidikan.

Sedangkan di pasal dua ayat satu dan dua, disebutkan bahwa PKK dipraktekkan bersama dengan pengimplemetasian nilai- nilai Pancasila yang dapat meningkatkan dan mendidik juga mengembangkan peserta didik, dalam segi karakter maupun sikap. Terutama sikap - sikap yang berhubungan dengan nasionalisme dan hubungan sosial , cinta tanah air dan inovatif . semua hal tersebut diatur dan dipelajari oleh para siswa, dan sudah dijadikan kurikulum yang dipakai untuk pembelajaran. Sedangkan, para ahli berkata bahwa karakter dapat diperoleh dari nilai, maupun pemikiran yang bersifat individu dan di implementasikan dalam tingkah laku, maka dari itu, hal tersebut mempengaruhi sifat seseorang. Tak hanya sekedar pemikiran dan praktek, karakter juga menyangkut jiwa seseorang dan budi pekerti yang tentunya beragam, hal ini pula terjadi disebabkan banyak aspek, dari kebiasaan hingga

riwayat hidup di masa lalu dapat mempengaruhi karakter seseorang. Dengan adanya pembelajaran untuk mengembangkan karakter, dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan seorang pelajar, baik dari segi sikap individu, keterampilan dalam berhubungan sosial, dalam bidang pendidikan bahkan hingga kreatifitas. Tentunya semua hal tersebut akan sangat berguna bagi masa depan seorang murid secara individu, bahkan bagi generasi dan masa depan bangsa.

Macam-macam karakter Kepribadian:

- Optimis: Kepribadian optimis adalah seseorang yang hidup dengan melihat keindahan dalam setiap aspek kehidupan. Senang dengan pengalaman-pengalaman saya dan perbedaan dalam emosi saya baik dalam gerakan maupun komunikasi verbal.
- Melankolis: dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), melankolis adalah kata sifat yang menggambarkan keadaan lambat, tenang, suram, sedih, dan murung.
- Kepribadian pemaarah: Kepribadian pemaarah adalah seseorang yang penuh gairah, memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, memiliki kepribadian yang teguh, dan dapat memengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu.
- Plegmatis : kepribadian plegmatis adalah kepribadian yang memiliki perhatian tinggi terhadap lingkungan sekitarnya, keingintahuan yang tinggi, mudah diajak berdamai, sehingga mampu menjadi penengah yang baik.

Pancasila wajib dipelajari oleh setiap masyarakat Indonesia, selain menjadi ideologi negara, pancasila juga memiliki tujuan yang dapat mengembangkan para masyarakat Indonesia, terlebih bagi para pemuda dan pelajar di bidang karakter, baik secara individual maupun sosial. Beberapa hal yang dari pancasila yang dapat mempengaruhi karakter antara lain dari segi intelektual, keterampilan, religious, akhlak dan nilai-nilai karakter yang baik. Peduli akan lingkungan sekitar dan sosial, mandiri, mencintai dan menjaga alam juga fasilitas sosial, menghargai dan bertoleransi, bersifat sopan dan ramah.

Pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai tersebut dapat didapatkan dari pembelajaran materi pancasila. dan dalam artikel ini, kami melakukan penelitian terhadap keefektifan mata kuliah pendidikan pancasila dan sejauh mana mata kuliah pendidikan pancasila dapat mempengaruhi pengembangan karakter bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia, angkatan 2023. Dari survey yang kami lakukan terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2023, 59,6% dari mereka merasakan keefektifan Pancasila dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari, adapun sisanya merasa bahwa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai etika.

SIMPULAN

Pembelajaran Pancasila merupakan mata pelajaran wajib pada perguruan tinggi sesuai § 2 ayat (2) UU Kurikulum No. 12 Tahun 2012, tujuan pendidikan tinggi hanya untuk membentuk karakter peserta didik dalam kerangka konstitusi negara. meliputi nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kemanusiaan, dan nilai belaka yang dapat dijadikan pedoman sikap dan perilaku.

Pentingnya pembelajaran mengajarkan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik agar lebih bermoral dan mampu mengikuti aturan serta menerapkan nilai-nilai Pancasila

sebagaimana mestinya. Pengaruh Pembelajaran Ajaran Pancasila Pada Mahasiswa Pengajaran Bahasa Arab UPI Tahun 2023, mereka merasakan keefektifan Pancasila untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pengaruh nilai-nilai Pancasila yang dipelajari dikembangkan untuk menciptakan karakter positif pada setiap mahasiswa dan diterapkan dalam kehidupan perkuliahan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, pembelajaran melalui disiplin sehari-hari terbukti berpengaruh terhadap pembinaan dan pengembangan karakter siswa terhadap ajaran Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. K. (2023, september 26). pengertian pancasila secara umum. Retrieved september 26, 2023, from kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/26/143000569/pengertian-pancasila-secara-umum-dan-menurut-tokoh-pendiri-bangsa>
- nasution, T. (2017). konsep dasar pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter. *ijtimaiyah*, 1-10.
- syahira, s. (2023, july 29). pengertian pancasila menurut para ahli. Retrieved july 29, 2023, from news: <https://umsu.ac.id/berita/pengertian-pancasila-menurut-tokoh-sejarah-dan-ahli/>.
- yuda, a. (2021). pengertian karakter, unsur, jenis beserta macam pembentukannya. *bola.com*, 3-5
- syahira, s. (2023). pengertian pancasila menurut tokoh sejarah dan ahli. *news*, 23.